

# IMPLEMENTASI ASPEK *SEIRI* DAN *SEITON* UNTUK MEMINIMASI PEMBOROSAN PADA AREA GUDANG BAHAN BAKU DI CV. CITRA DRAGON

Gilang Ramadhan<sup>1)</sup>, Aidil Ikhsan<sup>2)</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta  
Jl. Gajah Mada No. 19, Gn. Pangilun, Padang Utara, kota Padang, Sumatra Barat

Email: [gilanggr02@gmail.com](mailto:gilanggr02@gmail.com)

## ABSTRAK

CV Citra Dragon merupakan industri perbengkelan yang berlokasi di pasar Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. CV Citra Dragon memiliki sebuah gudang tempat penyimpanan peralatan, bahan baku dan barang jadi. Kondisi gudang yang baik akan mengurangi kegiatan *non value added* seperti pencarian peralatan yang dibutuhkan, kemudian pengoptimalan ruang gudang dengan melakukan penataan yang tepat pada lokasi penyimpanan. Kondisi gudang CV Citra Dragon belumlah tertata dengan baik hal ini akan menyebabkan *waste*. Oleh sebab itu dilakukan perancangan *seiri* dan *seiton* guna meminimasi *waste* yang terjadi pada gudang tersebut. Proses identifikasi ini menggunakan *form audit* serta menggunakan perhitungan waktu kerja. Sedangkan untuk pencarian akar penyebab masalah *waste* adalah dengan menggunakan *fishbone* diagram. Dari hasil identifikasi *waste* menggunakan *form audit* dan perhitungan waktu kerja serta dilakukan perancangan *seiri* dan *seiton* didapatkan hasil perbandingan pergerakan operator pada kondisi existing dan setelah dilakukan perancangan *seiri* dan *seiton*. Pada usulan yang diberikan adalah menegaskan dan memperbaiki sistem tata letak pada gudang dengan menerapkan perancangan *seiri* dan *seiton* guna menunjang kondisi gudang yang rapih dan tertata.

**Kata kunci :** *Seiri, Seiton, Waste, Waste of Motion, Fishbone Diagram.*

## PENDAHULUAN

Gudang merupakan salah satu fasilitas yang berfungsi sebagai lokasi penyaluran barang dari pemasok, sampai kepengguna. Perusahaan cenderung memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan, hal ini mendorong timbulnya kebijakan dari perusahaan untuk melakukan system persediaan. Pada umumnya gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan ini diperlukan untuk memelihara sumber persediaan, mendukung kebijakan pelayanan pelanggan serta untuk departemen produksi.

CV Citra Dragon merupakan industri perbengkelan yang memiliki sebuah gudang tempat penyimpanan peralatan, bahan baku dan barang jadi. Kondisi gudang CV Citra Dragon belum terawat dengan baik, banyak kerugian yang terjadi diakibatkan oleh tidak tertata dengan rapihnya gudang. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk menemukan benda yang dibutuhkan. Pada

permasalahan tersebut ditemukannya *Waste Of Motion* dan *Waste Of Waiting* yang dikarenakan oleh lamanya waktu pencarian bahan baku pada gudang dan mengakibatkan waktu tunggu pada area produksi. Untuk meminimasi permasalahan tersebut, dilakukan penelitian berupa perancangan *Seiri* dan *Seiton* agar evektifitas dan efisiensi gudang menjadi lebih baik. Sebelum dilakukannya perancangan *Seiri* dan *Seiton* dilakukan langkah awal berupa pengamatan langsung menggunakan form audit *Seiri* dan *Seiton*, setelah itu dilakukan perhitungan waktu kerja pada saat operator melakukan pencarian bahan baku pada gudang. Setelah dikira gudang tersebut memiliki permasalahan pada *waste of motion* dilakukanlah perancangan *Seiri* dan *Seiton*, hal ini guna untuk meminimasi pemborosan yang terjadi pada gudang bahan baku CV. Citra Dragon.

## METODE

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan di CV. Citra Dragon yang beralamat di pasar Sungai Sarik Kecamatan VII koto Kabupaten Padang Pariaman. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di CV, Citra Dragon, terutama pada bagian gudang bahan baku. Sehingga diperoleh rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana menata area gudang bahan baku CV. Citra Dragon apabila ditinjau dengan menggunakan aspek *Seiri* dan *Seiton* untuk meminimasi pemborosan?”

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada pihak perusahaan. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Kepala Gudang dan Karyawan di bagian gudang bahan baku. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi terutama dibagian gudang bahan baku. Dari hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada bagian gudang bahan baku. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu tidak tertatanya dengan baik material dan komponen serta bercampurnya komponen-komponen pada area gudang bahan baku. Hal ini menyebabkan *Waste of Motion* yang terjadi pada gudang bahan baku dikarenakan kondisi gudang yang berantakan, dan *Waste of Waiting* pada area produksi dikarenakan harus menunggu operator dalam pengambilan komponen di gudang bahan baku. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi: Observasi, *Audit Seiri* dan *Seiton*, Data waktu pencarian barang, Data antropometri. Data sekunder meliputi: Data komponen dan material, Data uraian proses produksi, Dokumentasi gudang. Pengolahan data dilakukan dengan pendekatan aspek *Seiri* (Ringkas/Pemilahan) dan *Seiton* (Rapi/Penataan), dengan melakukan usulan perancangan berupa rak komponen. Hal ini dilakukan agar komponen pada area gudang bahan baku CV. Citra Dragon tertata dengan baik dan rapi, sehingga bisa meminimasi *Waste of Motion* yang terjadi pada area gudang bahan baku CV. Citra Dragon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pada implementasi *Seiri* dan *Seiton* ini memiliki manfaat bagi perusahaan berupa berkurangnya *waste of motion* dan *waste of waiting* jika perusahaan menerapkan usulan perancangan *Seiri*

dan *Seiton* tersebut. Sebab pada perancangan *Seiri* dan *Seiton* ini dilakukan pemilahan barang yang seharusnya ada di gudang dan yang seharusnya dikeluarkan dari gudang, serta dilakukan penataan barang dengan merancang rak sesuai dengan antropometri operator CV. Citra Dragon dan memberi label pada rak usulan tersebut guna memudahkan operator dalam melakukan pencarian bahan baku. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi waktu pencarian barang.

2. Pada analisa pemborosan diketahui bahwa pemborosan yang dominan terjadi pada area gudang yaitu *waste of motion*, hal ini dikarenakan kondisi gudang yang berantakan serta bahan baku yang bercampur. Maka dari itu dilakukan perancangan *Seiri* dan *Seiton* guna meminimalisir *waste of motion*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. *Waste* yang paling dominan pada gudang adalah *waste of motion*, *waste* tersebut terlihat dari perhitungan pengamatan waktu secara langsung dan pengauditan menggunakan *form* audit.
2. Perancangan *Seiri* (pemilahan)  
Pada perancangan *Seiri* dilakukan pemilahan barang-barang yang dirasa tidak diperlukan (*dead stock*). Barang yang tidak diperlukan akan dikeluarkan dari gudang sehingga tersisa bahan baku inti saja yang berada di dalam gudang.
3. Perancangan *Seiton* (penataan)  
Pada perancangan *seiton* dilakukan usulan perancangan rak dengan memperhitungkan antropometri tubuh operator CV. Citra Dragon, hal ini dikarenakan untuk mempermudah operator dalam pengambilan bahan baku pada perancangan rak *material*. Setelah rak dirancang lalu diberi pelabelan warna pada rak usulan agar operator mengetahui jenis serta ukuran bahan baku yang akan dicari/diambil, hal ini dapat mengurangi *waste of motion*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nadia Fairuz Havi, Marina Yustiana Lubis, Agus Alex Yanuar, 2018, Penerapan Metode 5s Untuk Meminimasi Waste Motion Pada Proses Produksi Kerudung Istan Di Cv. Xyz Dengan Pendekatan Lean Manufacturing, *Jurnal Integrasi Sistem Industri Volume 5 No 2*, Pp. 55-62.
- [2] Riska Safira Permatasari, <sup>2</sup>Ir. Marina Yustiana Lubis, M.Si, <sup>3</sup>Pratya Poeri Suryadhini, S.T., M.T, 2017, Penerapan Metode 5s Untuk Meminimasi Waste Motion Pada Proses Produksi Rubber Bellow Di Pt Agronesia (Divisi Industri Teknik Karet), *e-Proceeding of Engineering : Vol.4, No.2, Page 2567*
- [3] Dewi Diniaty1 , M.Hidayat2, 2017, Analisis 5s Pada Stasiun Kerja Press dan Stasiun Kerja Boiler Di PT. Ekadura Indonesia, Seminar

Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9 Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

- [4] Nadiya Pramudian K. \*) dan Novie Susanto, 2019, Analisis Penerapan Metode 5S pada Warehouse Fast Moving PT. Indonesia Power UBP Mrica Kabupaten Banjarnegara, *Media Ilmiah Teknik Industri Vol. 18, No.1: 28-33*
- [5] Mufrida Meri1 dan Hendri Wijaya2, 2016, Analisa Penerapan 5S di WAREHOUSE Studi Kasus WAREHOUSE Proyek Indarung VI PT. Semen Padang, *Jurnal Teknologi Vo. 6, No. 1, Juni 2016, Hal. 64 – 73*
- [6] Dian Palupi Restuputri1 , Dika Wahyudin2, 2019, Penerapan 5s (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Sebagai Upaya Pengurangan Waste Pada Pt X, *Jurnal Sistem Teknik Industri (JSTI) Vol. 21, No. 1, 2019 | 51 – 63*
- [7] Tutik Farihah, Didik Krisdiyanto, 2018, Penerapan 5S (Seiri, Seiso, Seiton, Sheiketsu, Shitsuke) pada UKM Olahan Makanan di Dusun Sempu, Desa Wonokerto, *Jurnal Bakti Sintek VOLUME 2 NOMOR 2 | TAHUN 2018 | 43–49*
- [8] Tulus Widjajanto1,\* , Arif Rahman2 , Surya Perdana3, 2019, PENERAPAN 5S DI KANTOR POS JAKARTA PUSAT, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, E-ISSN: 2714-6286*
- [9] Muhammad Reza1 ,Hery Hamdi Azwir2, 2019, Penerapan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Pada Area Kerja Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja (Studi Kasus Di CV Widjaya Presisi), *Journal of Industrial Engineering, Scientific Journal on Research and Application of Industrial System, Vol. 4, No.2, September 2019: 72-81*
- [10] Elfitria Wiratmani, 2013, Analisis Implementasi Metode 5s Untuk Pemeliharaan Stasiun Kerja Proses Silk Printing Di Pt. Mandom Indonesia Tbk, *Faktor Exacta 6(4): 298-308, 2013*